

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **RUMAH BERMAIN DAN PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**RAMBU DESI NATALIA NGGANDI  
NPM: 060112557**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

# **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

## **RUMAH BERMAIN DAN PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh  
**RAMBU DESI NATALIA NGGANDI**  
**NPM : 060112557**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Maret 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

Penguji I

Penguji II



Ir. Anna Pudianti, MSc.



Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

Yogyakarta, 16 Maret 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir.F.Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rambu Desi Natalia Nggandi

NPM : 06.01.12557

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH BERMAIN DAN PENITIPAN ANAK DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2011

Yang Menyatakan,



Rambu Desi Natalia Nggandi



## ABSTRAKSI

Perkembangan zaman menimbulkan kesulitan dalam setiap segi kehidupan manusia, termasuk perekonomian. kesulitan ekonomi mengakibatkan biaya hidup yang semakin tinggi sehingga setiap orang dituntut bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian besar penduduk Indonesia terutama di kota-kota besar menghabiskan waktunya untuk bekerja dikantor atau ditempat lain. Para orangtua kekurangan waktu dalam mendidik dan mengasuh anak, sehingga peran mereka mulai tergantikan dengan kehadiran pengasuh anak dan tempat penitipan anak. Pengasuhan yang tepat sejak usia dini akan menimbulkan dampak yang positif bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Begitu pentingnya pendidikan dan pengasuhan yang tepat bagi anak sejak usia dini, sehingga bagi pasangan suami-istri yang dua-duanya bekerja memerlukan tempat yang tepat untuk menitipkan anaknya untuk sementara waktu ketika mereka bekerja. Tempat Penitipan Anak dan Kelompok bermain merupakan salah satu alternatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD di Yogyakarta khususnya tempat penitipan anak dan kelompok bermain belum dibangun secara khusus untuk melayani kebutuhan anak akan fasilitas pendidikan anak usia dini. Selain itu juga anak-anak pada usia dini masih banyak yang belum mendapatkan pendidikan usia dini, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu di Yogyakarta perlu dibangun tempat penitipan anak dan kelompok bermain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas tersebut. Rumah bermain dan penitipan anak yang akan dirancang ini diperuntukkan untuk anak berumur 1 – 5 tahun, yang dimulai dari pukul 08.00 sampai 18.00.

Konsep perencanaan dan perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak Di Yogyakarta adalah kenyamanan secara fisik dan psikis bagi anak-anak usia 1 – 5 tahun. Kenyamanan secara fisik diwujudkan melalui penerapan standar ruang bagi anak pada ruang dalam dan ruang luar. Psikologi anak digunakan sebagai pendekatan dalam mewujudkan kenyamanan secara psikis bagi anak-anak. Psikologi anak usia 1 – 5 tahun terdiri dari 3 tahap penting yaitu : dependensi (ketergantungan) pada anak usia 1 – 2 tahun, realisasi diri pada anak usia 3 tahun dan sosialisasi pada anak usia 4 – 5 tahun. Tiga tahap tersebut menjadi kata kunci psikologis anak yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa arsitektur yaitu safety, aktualisasi dan interaksi. Konsep Oscar Newman yaitu defensible space digunakan untuk mewujudkan safety pada desain ruang dalam dan ruang luar. Defensible space melalui membagi hirarki ruang menjadi tiga bagian (ruang publik, ruang semipublik dan ruang privat), pengawasan alami (*natural surveillance*), dan pemilihan lokasi bangunan di lokasi yang aman. Anak usia 3 tahun mengaktualisasikan dirinya melalui 3 bakat yaitu intelektual umum, seni visual dan pertunjukan dan psikomotorik. Kata kunci dari masing bakat tersebut yaitu : keseimbangan asimetris, irama, dan dinamis. Tiga kata tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam elemen-elemen ruang dalam yaitu dinding, lantai dan plafond. Sosialisasi diwujudkan dalam desain melalui *social distance* (konsep Edward T. Hall) yang kemudian ditransformasikan dalam elemen-elemen ruang dalam dan ruang luar.

Kata Kunci : Safety, Aktualisasi dan Sosialisasi.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih-NYA yang begitu besar sehingga penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak di Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak Di Yogyakarta ini dapat selesai karena penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ir. Anna Pudianti, Msc selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan semangat dan memberikan banyak masukan yang terbaik untuk penulis,
2. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan banyak masukan yang terbaik serta memberi semangat untuk penulis.
3. Augustinus Madyana Putra, S.T sebagai koordinator studio yang selalu memberikan pengarahan.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanujaya, MSA sebagai Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Papa, Mama, Ka Umbu, Ka Indah, Ka Andi, Ka Arif, Ka Nia terimakasih untuk dukungannya yang sangat berarti.
6. Sahabat-sahabatku Tere, Ellie, Dwi, Dea, Buba, Didien, makasih ya untuk dukungannya.
7. Untuk teman-teman studio, terimakasih untuk dukungannya selama masa studio berlangsung.
8. Untuk semua pihak yang sudah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Bermain dan Penitipan Anak Di Yogyakarta ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis,

Rambu Desi Natalia Nggandi

NPM : 06.01.12557





## DAFTAR ISI

|                          |     |
|--------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....      | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN ..... | ii  |
| SURAT PERNYATAAN .....   | iii |
| ABSTRAKSI .....          | iv  |
| KATA PENGANTAR .....     | v   |
| DAFTAR ISI .....         | vii |
| DAFTAR GAMBAR.....       | x   |
| DAFTAR TABEL .....       | xi  |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| I.1 Latar Belakang .....                     | 1  |
| I.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek ..... | 1  |
| I.1.2 Latar Belakang Permasalahan .....      | 3  |
| I.2 Rumusan Permasalahan .....               | 6  |
| I.3 Tujuan dan Sasaran .....                 | 6  |
| I.3.1 Tujuan .....                           | 6  |
| I.3.2 Sasaran .....                          | 7  |
| I.4 Lingkup Pembahasan .....                 | 7  |
| I.5 Metoda Studi .....                       | 7  |
| I.5.1 Metoda Pengumpulan Data .....          | 7  |
| I.5.2 Metoda Pembahasan .....                | 7  |
| I.6 Diagram Alur Pemikiran .....             | 9  |
| I.7 Sistematika Pembahasan .....             | 10 |

### BAB II. TINJAUAN FUNGSIONAL TEMPAT PENGASUHAN

#### ANAK USIA DINI

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| II.1 Kelompok Bermain .....      | 20 |
| II.2 Tempat Penitipan Anak ..... | 21 |



|                           |    |
|---------------------------|----|
| II.3 Konsultasi Anak..... | 24 |
|---------------------------|----|

### BAB III. TINJAUAN TENTANG PSIKOLOGI ANAK

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| III.1. Pengertian Psikologi Anak.....                        | 26 |
| III.2 Pemahaman Dunia Kanak-kanak.....                       | 26 |
| III.2.1 Fase Aktif dan Fase Pasif Pada Anak .....            | 27 |
| III.2.2 Metode Pendekatan Studi Kehidupan Anak-Anak .....    | 28 |
| III.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0-2 Tahun ..... | 31 |
| III.3.1 Kemampuan Merangkak .....                            | 33 |
| III.3.2 Kemampuan Duduk, Berdiri dan Berjalan .....          | 33 |
| III.3.3 Kehidupan Emosional dan Arti Tidur Bagi Bayi .....   | 35 |
| III.4 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun ..... | 43 |

### BAB IV. ANALISIS

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| IV.1 Kenyamanan Fisik dan Psikis .....                                                        | 57 |
| IV.1.1 Penitipan Anak (Daycare).....                                                          | 59 |
| IV.1.2 Konsultasi Anak.....                                                                   | 62 |
| IV.2 Analisis Kegiatan.....                                                                   | 63 |
| IV.2.1 Identifikasi Pelaku Kegiatan .....                                                     | 63 |
| IV.2.2 Identifikasi Kegiatan .....                                                            | 65 |
| IV.2.3 Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang .....                                                | 67 |
| IV.2.3 Organisasi Ruang .....                                                                 | 71 |
| IV.3 Analisis Ruang Dalam dan Luar Berdasarkan Kenyamanan Fisik<br>dan Kenyamanan Psikis..... | 76 |
| IV.3.1 Kelompok Bermain .....                                                                 | 76 |
| IV.3.1.1 Kenyamanan Fisik.....                                                                | 76 |
| A. Ruang Dalam .....                                                                          | 76 |
| B. Ruang Luar .....                                                                           | 81 |
| IV.3.1.2 Kenyamanan Psikis.....                                                               | 84 |
| A. Ruang Dalam .....                                                                          | 84 |





|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| B. Ruang Luar .....                                    | 84  |
| IV.3.2 Penitipan Anak (Daycare).....                   | 86  |
| IV.3.2.1 Kenyamanan Fisik.....                         | 86  |
| A. Ruang Dalam .....                                   | 86  |
| B. Ruang Luar .....                                    | 86  |
| IV.3.2.2 Kenyamanan Psikis.....                        | 87  |
| A. Ruang Dalam .....                                   | 87  |
| B. Ruang Luar .....                                    | 87  |
| IV.3.3 Konsultasi Anak .....                           | 88  |
| IV.3.3.1 Kenyamanan Fisik.....                         | 88  |
| A. Ruang Dalam .....                                   | 88  |
| B. Ruang Luar .....                                    | 88  |
| IV.3.3.2 Kenyamanan Psikis.....                        | 89  |
| A. Ruang Dalam .....                                   | 89  |
| B. Ruang Luar .....                                    | 89  |
| IV.4 Analisis Site .....                               | 89  |
| <br>BAB V. KONSEP TATA RUANG DALAM DAN TATA RUANG LUAR |     |
| V.1 Konsep Programatik .....                           | 97  |
| V.2 Konsep Site.....                                   | 100 |
| V.3 Konsep Tata Ruang dalam dan luar.....              | 101 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA.....                                | 103 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1. Diaper Station .....                                  | 57 |
| Gambar 4.2. Bayi merangkak .....                                  | 58 |
| Gambar 4.3. Kontak fisik dengan bayi .....                        | 59 |
| Gambar 4.4. Tempat tidur bayi .....                               | 59 |
| Gambar 4.5. Mainan gantung .....                                  | 59 |
| Gambar 4.6. Pengasuh anak dan anak .....                          | 60 |
| Gambar 4.7. Pemeriksaan kesehatan pada anak .....                 | 60 |
| Gambar 4.8. Anak bermain sambil menunggu giliran konsultasi ..... | 61 |
| Gambar 4.9. Anak – anak usia 1 – 5 tahun .....                    | 62 |
| Gambar 4.10. Luas ruang bermain pasif .....                       | 71 |
| Gambar 4.11. Area-area pada ruang bermain pasif .....             | 71 |
| Gambar 4.12. Penataan ruang kelas .....                           | 72 |
| Gambar 4.13. Meja dan kursi anak-anak .....                       | 73 |
| Gambar 4.14. Dinding batu bata pada ruangan .....                 | 74 |
| Gambar 4.15. Bentuk Plafond .....                                 | 74 |
| Gambar 4.16. Lantai yang bertrap .....                            | 74 |
| Gambar 4.17. Standart ukuran toilet untuk anak-anak .....         | 75 |
| Gambar 4.18. Standart ruang/sekat untuk anak-anak .....           | 76 |
| Gambar 4.19. Standart Urinal untuk anak-anak .....                | 76 |
| Gambar 4.20. Standart tinggi wastafel dan cermin .....            | 76 |
| Gambar 4.21. Toilet dalam ruang kelas .....                       | 77 |
| Gambar 4.22. Ruang bermain .....                                  | 77 |
| Gambar 4.23. Taman bermain .....                                  | 77 |
| Gambar 4.24. Standart ukuran alat-alat permainan .....            | 80 |
| Gambar 4.25. Dinding sebagai area display .....                   | 80 |
| Gambar 4.26. Lockers untuk 12 anak .....                          | 81 |
| Gambar 4.27. Warna pada interior kelas bermain .....              | 81 |
| Gambar 4.28. Jendela pada ruang kelas .....                       | 86 |



|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.29. Ruang tunggu yang nyaman bagi anak .....                       | 86  |
| Gambar 4.30. Skala dan karakter bangunan yang sesuai dengan anak-anak ..... | 86  |
| Gambar 4.31. Diaper station yang mudah dijangkau .....                      | 87  |
| Gambar 4.32. Ruang tidur bayi yang cukup menampung boks-boks bayi .....     | 87  |
| Gambar 4.33. Area merangkak bayi .....                                      | 87  |
| Gambar 4.34. Ruang tidur bayi .....                                         | 88  |
| Gambar 4.35. Mainan yang digantung pada ruang tidur bayi .....              | 88  |
| Gambar 4.36. Taman bagi pengasuh .....                                      | 88  |
| Gambar 4.37. Ruang praktek dokter anak .....                                | 89  |
| Gambar 4.38. Ruang tunggu .....                                             | 89  |
| Gambar 4.39. Lokasi site .....                                              | 95  |
| Gambar 4.40. Kondisi disekitar site .....                                   | 95  |
| Gambar 4.41. Tanggapan terhadap kondisi site .....                          | 96  |
| Gambar 4.42. Pembagian wilayah menjadi tiga bagian .....                    | 97  |
| Gambar 4.43. Analisis peraturan bangunan .....                              | 97  |
| Gambar 4.44. Kondisi cahaya matahari .....                                  | 98  |
| Gambar 4.45. Tanggapan terhadap kondisi cahaya matahari .....               | 98  |
| Gambar 4.46. Pemandangan dari tapak .....                                   | 99  |
| Gambar 4.47. Tanggapan terhadap pemandangan dari tapak .....                | 99  |
| Gambar 4.48. Pemandangan ke tapak .....                                     | 100 |
| Gambar 4.49. Tanggapan terhadap pemandangan ke tapak .....                  | 100 |
| Gambar 4.50. Pepohonan disekitar tapak .....                                | 101 |
| Gambar 4.51. Tanggapan terhadap pepohonan disekitar tapak.....              | 101 |
| Gambar 4.52. Kebisingan disekitar tapak .....                               | 102 |
| Gambar 4.53. Tanggapan (a) terhadap kebisingan disekitar tapak .....        | 102 |
| Gambar 4.54. Tanggapan (b) terhadap kebisingan disekitar tapak .....        | 102 |
| Gambar 4.55. Sirkulasi kendaraan .....                                      | 103 |
| Gambar 4.56. Tanggapan terhadap sirkulasi kendaraan .....                   | 103 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1. Jumlah penduduk menurut kelompok umur .....                    | 3   |
| Tabel 2.1. Perbandingan antara pengasuh dan anak dalam kelompok .....     | 10  |
| Tabel 2.2. ADA requirement .....                                          | 18  |
| Tabel 3.1. Tahap perkembangan anak pada tahun pertama .....               | 37  |
| Tabel 3.2. Perkembangan anak pada tahun kedua .....                       | 40  |
| Tabel 3.3. Perkembangan anak usia 3 – 5 tahun .....                       | 53  |
| Tabel 4.1. Pelaku kegiatan .....                                          | 62  |
| Tabel 4.2 Identifikasi kegiatan .....                                     | 63  |
| Tabel 4.3. Kegiatan bermain anak usia 1 – 3 tahun .....                   | 64  |
| Tabel 4.4. Kegiatan bermain anak usia 3 – 5 tahun .....                   | 65  |
| Tabel 4.5. Kebutuhan ruang dan besaran ruang .....                        | 66  |
| Tabel 4.6. Rangkuman kata kunci psikologi anak .....                      | 70  |
| Tabel 4.7. Material bangunan yang amn bagi anak .....                     | 72  |
| Tabel 4.8. Tanaman yang tidak beracun .....                               | 73  |
| Tabel 4.9. Kelompok warna .....                                           | 82  |
| Tabel 4.10. Warna ruangan berdasarkan aktifitas di kelompok bermain ..... | 85  |
| Tabel 4.11. Analisis ruang dalam berdasarkan aktualisasi .....            | 90  |
| Tabel 4.12. Analisis ruang dalam berdasarkan interaksi .....              | 92  |
| Tabel 4.13. Analisis ruang dalam berdasarkan safety .....                 | 93  |
| Tabel 5.1. Kebutuhan ruang dan besaran ruang .....                        | 107 |
| Tabel 5.2. Tata ruang dalam berdasarkan aktualisasi .....                 | 110 |
| Tabel 5.3. Tata ruang dalam berdasarkan interaksi .....                   | 112 |
| Tabel 5.4. Tata ruang dalam berdasarkan safety .....                      | 113 |